

***Drill and Practice* Berbasis Video terhadap Efektivitas Belajar Matematika Siswa di Sekolah Dasar Negeri 15 Palembang**

Siti Aisyah¹, Muhammad Najib², B. Nuraulia Rahmanita,³ Andi Prastowo⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

¹22204081002@student.uin-suka.ac.id, ²22204081029@student.uin-suka.ac.id, ³22204081002@student.uin-suka.ac.id, ⁴andi.prastowo@uin-suka.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to determine the differences in the application of video-based drill and practice learning models to student mathematics learning outcomes in fractional materials. The research method used is an experiment in the form of pre-test and post-test group. The subjects involved were 20 students of State Elementary School 15 Palembang. The data collection technique used is in the form of a multiple-choice test of 20 questions. Tests are conducted before and after the learning process. The Paired Test T-Test sample shows that the signification (2-tailed) of the Pre-Test and Post-Test is $0.000 < 0.005$ of the results stated H_a is accepted with the meaning that there are differences in mathematics learning outcomes in students using a video-based drill and practice learning model in grade IV. So it can be concluded that the video-based drill and practice learning model has significant learning outcomes after and before the application of the learning model.*

Keywords: *Drill and Practice, Video, Effectiveness*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan penerapan model pembelajaran drill and practice berbasis video terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi pecahan. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen bentuk pre-test and pos-test group. Subjek yang dilibatkan sebanyak 20 orang siswa Sekolah Dasar Negeri 15 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes pilihan ganda sebanyak 20 soal. Tes dilakukan sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Uji Paired Sampel T-Test menunjukkan signifikansi (2-tailed) dari Pre-Test dan Pos-Test adalah $0.000 < 0.005$ dari hasil tersebut dinyatakan H_a diterima dengan artian terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada siswa menggunakan model pembelajaran drill and practice berbasis video di kelas IV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran drill and practice berbasis video terdapat hasil belajar yang cukup signifikan setelah dan sebelum adanya penerapan model pembelajaran tersebut.

Kata Kunci: Drill and Practice, Video, Efektivitas

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu proses bagi siswa yang berlangsung secara terus menerus hingga siswa mencapai kedewasaan moralnya. Proses tersebut membutuhkan waktu tertentu. Ketika siswa telah mencapai kedewasaan moral, ia sepenuhnya mampu bertindak secara mandiri demi kesejahteraan dirinya dan masyarakat¹. Menurut Hamalik dalam² belajar dapat diartikan sebagai suatu bagian dari perubahan tingkah laku pada manusia melalui interaksi anatara individu dengan lingkungannya. Suatu pembelajaran dikatakan terjadi apabila didalamnya terdapat pendidik dan peserta didik. Peran pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran sangatlah penting karena apabila hanya ada pendidik maka pembelajaran tidak akan berjalan begitu pula jika tidak ada peserta didik maka pada siapa pendidik akan menyampaikan materi pembelajaran.³

Mutu dalam pendidikan dikatakan akan benar-benar tercapai jika proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas efektif dan bermanfaat untuk mencapai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan. Karena pada hakikatnya, kegiatan belajar-mengajar merupakan inti dari keseluruhan proses pendidikan.⁴ Namun dalam rangka untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, masih terdapat masalah atau kendala yang dihadapi oleh guru di sekolah yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar pada siswa.⁵

¹ Abdul Rahmat, "Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi," *Journal of Chemical Information and Modeling*, no. 9 (2013): 1689–99, <https://id.id1lib.org/book/18179945/48cd87>.

² Ina Mangdalena, Alif FatakhatuShodikoh, and Anis Rachma Pebrianti, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi," *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1373/958/>.

³ Majid.W Roesdiyanto, "Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Bolabasket Menggunakan Metode Dril Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang," *Indonesia Performance Journal* 2, no. 8 (2018): 111, <http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>.

⁴ Fara Gunawan, Yerry Soepriyanto, and Agus Wedi, "Pengembangan Multimedia Drill And Practice Meningkatkan Kecakapan Bahasa Jepang Ungkapan Sehari-Hari," *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 187–98, <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p187>.

⁵ Srikandi Octaviani and Ika Wulandari Utaming Tias, "Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswi PGPAUD Pada Kelas Microteaching Melalui Metode Drill and Practice," *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2022): 81–100, <https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.22786>.

Ada beberapa upaya yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa agar siswa tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Upaya yang dilakukan antara lain menggunakan model, strategi dan metode dalam pembelajaran. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya menanggulangi terjadinya kebosanan pada siswa dalam pembelajaran, apalagi bila materi yang diajarkan merupakan materi pembelajaran yang sulit untuk dipahami oleh siswa.

Model drill and practice adalah suatu metode pembelajaran yang menerapkan proses latihan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan dari proses pembelajaran yang sedang berlangsung⁶. Menurut Basukisna Setya Candra dan Sudarso dalam ⁷ Model pembelajaran *drill and practice* adalah suatu kegiatan latihan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk mencapai tujuan dan latihan yang dilakukan menekankan pada kenyataan yang terjadi dilapangan.

Metode drill (latihan) and practice lebih dikaitkan dengan upaya meningkatkan kemampuan untuk cepat ingat dan kegiatan-kegiatan yang bersifat lisan yang memerlukan hafalan.⁸ Drill and practice merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar mahasiswa melakukan kegiatan praktek lapangan, mahasiswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari.⁹ Metode drill and

⁶ Zainal Asrin Nasution and Andi Prastowo, "Analisis Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice Untuk Mi/Sd," *El Midad* 13, no. 1 (2021): 10–14, <https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i1.2972>.

⁷ Indri Mahmudah, Andi Prastowo, and Sunedi Sunedi, "Model Drill and Practice Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar," *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2022): 2652–59, <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1202>.

⁸ Ana Mualimah, Henry Praherdhiono, and Eka Adi, "Pengembangan Kuis Interaktif Nahwu Sebagai Media Pembelajaran Drill and Practice Pada Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al-Ishlahiyah Malang," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 203–12, <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p203>.

⁹ Yelisman Zebua, Maria Magdalena Zagoto, and Oskah Dakhi, "Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain Berbasis Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanis," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 872–81, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2659>.

practice bukanlah metode baru yang digunakan dalam kelas metode ini secara tidak langsung sudah digunakan oleh guru di dalam kelas.¹⁰

Menurut Roestiyah dalam¹¹ teknik drill adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan atau drill. Drill (latihan) dapat diartikan bahwa sesuatu itu akan lebih baik jika dilakukan secara berulang-ulang sedangkan practice (praktik) adalah melaksanakan gerak di dalam suatu bidang misalnya menghitung, menulis, olahraga dan sebagainya.¹² Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran drill and practice adalah pembelajaran yang dilakukan secara berulang dan dipraktikan.

Menurut Steffi Adam dan Muhamma Taufik Syastra dalam¹³ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang baik berupa fisik maupun teknis yang membantu guru untuk mempermudah untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang ada memudahkan kita untuk membuat media pembelajaran.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang biasanya digunakan oleh pendidik dalam mengajar adalah video pembelajaran atau yang disebut juga media audio visual.¹⁴ Pemanfaatan media pendidikan, khususnya dalam media video dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas, proses pembelajaran. Media terutama di kelas

¹⁰ Muhan Rathakrishnan et al., "The Drill and Practice Application in Teaching Science for Lower Secondary Students," *International Journal of Education, Psychology and Counseling* 3, no. 7 (2018): 100 – 108, www.ijepc.com.

¹¹ Eko Rahmad Prayogo, "Model Pembelajaran Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Expression Of Congratulations Pada Siswa Kelas IX B Di SMP Negeri 2 Bangsalsari Jember," *Jurnal Simki Pedagogia* 5, no. 1 (2022): 45–55, <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i1.112>.

¹² Wachid Nugroho, "Pendekatan Inquiry Model Drill and Practice Berbasis Aplikasi Moodle Berbantuan Video Youtube Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Limit Fungsi," *Jurnal Pendidikan Mipa* 10, no. 2 (2020): 70–80, <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.337>.

¹³ Diyan Yusrri, Ahmad Zaki, "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu," *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20, <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>.

¹⁴ Linqing Mao et al., "A Comparative Study on the Audio-Visual Evaluation of the Grand Song of the Dong Soundscape," *Heritage Science* 11, no. 1 (2023): 1–13, <https://doi.org/10.1186/s40494-023-00876-w>.

bawah yaitu di sekolah dasar.¹⁵ Istilah video berasal dari kata vidi atau visum yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan.¹⁶ Video merupakan media elektronik yang mampu menggabungkan teknologi audio dan visual secara bersama sehingga menghasilkan suatu tayangan yang dinamis dan menarik.¹⁷

Menurut Nana Sudjana dalam¹⁸ manfaat dari penggunaan media audio visual bagi siswa antara lain: pembelajaran yang terjadi akan lebih menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi belajar pada siswa, materi pembelajaran yang disampaikan oleh pedidik akan lebih jelas sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa untuk menguasai tujuan pengajaran yang lebih baik, metode pembelajaran akan lebih variatif, tidak hanya melalui kata-kata dari pendidik saja sehingga siswa tidak merasa bosan, siswa juga lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena bisa mendemostrasikan pembelajaran tersebut.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif atau mendengar dan visual atau melihat.¹⁹ Media audio visual merupakan salah satu bentuk dari improvisasi multimedia yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di berbagai jenjang. Media audio visual juga sudah dipergunakan pada pendidikan dasar, menengah dan tinggi²⁰. Media pembelajaran audio visual atau video pembelajaran dapat mempermudah proses

¹⁵ Friendha Yuanta, "Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar," *Tripsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 91, <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press, 2001).

¹⁷ Cut Dhien Nurwahidah, Zaharah Zaharah, and Ibnu Sina, "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa," *Rausyan Fikir: Jurnal Pemikiran Dan Penceraban* 17, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>.

¹⁸ Novika Dian Pancasari Gabriela, "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar," *Mahaquru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–13, <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>.

¹⁹ Wahyu Bagja Sulfemi, "Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips," *Jurnal Pendas Mahakam* 3, no. 2 (2018): 151–58, <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhsf>.

²⁰ JATMIKO SIDI and MUKMINAN MUKMINAN, "Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP," *SOCLA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13, no. 1 (2016): 53–72, <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9903>.

pembelajaran bagi siswa karena siswa akan lebih mudah memahami sesuatu yang dia lihat dan dengar.²¹

Efektifitas dapat diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, “*doing the right things*”.²² Pembelajaran yang efektif adalah kombinasi terstruktur dari orang, bahan, ruang, peralatan dan prosedur yang bertujuan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan lebih baik berdasarkan potensi dan perbedaan siswa²³.

Efektivitas belajar adalah hasil yang diperoleh setelah menerapkan proses belajar mengajar. Menurut Hamalik menyatakan bahwa “Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menawarkan kesempatan untuk belajar mandiri bagi siswa untuk menyelesaikan sebanyak mungkin aktivitas.”²⁴ Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa efisiensi belajar merupakan standar mutu pendidikan dan sering diukur dengan pencapaian tujuan yang dicapai setelah melaksanakan belajar mengajar yang memberikan kesempatan belajar mandiri. belajar atau melakukan kegiatan sebanyak mungkin bagi siswa²⁵. Dari beberapa penjelasan mengenai efektivitas dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah ketepatan hasil dari suatu pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Melihat masih banyak kekurangan dari pembelajaran konvensional, pembelajaran dapat pula dikombinasikan menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif salah satunya yaitu model pembelajaran drill and practice. Dimana model drill and practice memungkinkan siswa untuk mengulang kembali pembelajaran, sehingga

²¹ Dwi Yusantika Friska, Imam Suyitno, and Furaidah, “Pengaruh Media Audio Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV,” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018): 251–58, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>.

²² Zainal Abidin, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani, “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (2020): 131, <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.

²³ Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.

²⁴ Sisca Afsari et al., “Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika,” *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 189–97, <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v1i3.117>.

²⁵ Abidin, Hudaya, and Anjani, “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19.”

hasil pembelajaran bisa lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen bentuk *one grup pretest-posttest design* yang dipergunakan untuk mengetahui perbedaan dari suatu perlakuan terhadap subjek.²⁶ Subjek penelitian ini berjumlah 20 orang siswa di kelas IV. Teknik pengumpulan data dari dokumentasi dan tes. Instrumen tes soal dalam bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 20 soal. Tes dilakukan sebelum melakukan pembelajaran pretest dan setelah pembelajaran posttest.

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan uji Paired Sample T-Test. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan hasil pretest dan posttest siswa. Hasil dari keduanya diuji menggunakan software IBM SPSS 25. Adapun hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Tidak ada perbedaan penggunaan model Drill and Practice berbasis audio visual terhadap hasil belajar matematika materi Perkalian di kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah

H_a : Ada perbedaan penggunaan model Drill and Practice berbasis audio visual terhadap hasil belajar matematika materi Perkalian di kelas IV di Madrasah Ibtida'iyah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 15 Palembang dengan subjek berjumlah 20 orang siswa di kelas IV. Pertemuan dilakukan sebanyak satu kali pertemuan dengan satu kali penerapan menggunakan *model drill and practice* dengan media berbasis video pembelajaran. Sebelum melakukan penerapan model *drill and practice* peneliti terlebih dahulu memberikan soal (*pretest*) kepada siswa. Kemudian peneliti menerapkan model pembelajaran *drill and practice* dengan menggunakan media berbasis video pembelajaran. Media berbasis video pembelajaran yang digunakan yaitu video pembelajaran matematika pada materi pecahan. Setelah memperhatikan mengamati media yang ada siswa kemudian diberikan latihan pemahaman secara langsung. Lalu siswa diberikan soal (*posttest*) untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa mengenai materi yang diajarkan. Hasil *pretest* dan *posttest* siswa mengenai materi pecahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2019).

Tabel 1. Hasil *Pre-Test* dan *Pos-Test*

No.	Subjek	Jumlah Skor	
		Pre-Test	Pos-Test
1.	B1	35	70
2.	B2	50	80
3.	B3	45	85
4.	B4	30	75
5.	B5	55	85
6.	B6	40	80
7.	B7	45	75
8.	B8	30	65
9.	B9	60	85
10.	B10	50	80
11.	B11	45	80
12.	B12	55	85
13.	B13	50	80
14.	B14	35	75
15.	B15	40	70
16.	B16	45	80
17.	B17	55	80
18.	B18	60	80
19.	B19	50	75
20.	B20	40	85

Sebelum dilakukan uji paired sampel t-test hasil pretest dan posttest diatas dilakukan uji normalitas terlebih dahulu dengan menggunakan software IBM SPSS 25. Hasil dari uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.21082869
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.125
	Positive	.087
	Negative	-.125
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel uji normalitas dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi *pretest* dan *posttest* tersebut sebesar $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Hal ini memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji *paired sampel t-test*. Selanjutnya dilakukan uji *paired sampel t-test* menggunakan IBM SPSS 25. Hasil data uji t secara singkat dapat dilihat pada tabel di bawah.

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	45.7500	20	9.07208	2.02858
	Posttest	78.5000	20	5.64288	1.26179

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	20	.666	.001

Paired Samples Test

	Paired Differences							
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-32.75000	6.78136	1.51636	-35.92377	-29.57623	-21.598	19	.000

Uji *Paired Sampel T-Test* menunjukkan signifikansi (2-tailed) dari *Pre-Test* dan *Pos-Test* adalah $0.000 < 0.005$ dari hasil tersebut dinyatakan H_a diterima dengan artian terdapat perbedaan hasil belajaran matematika pada siswa menggunakan model pembelajaran *drill and practice* berbasis video di kelas IV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *drill and practice* berbasis video terdapat hasil belajar yang cukup signifikan setelah dan sebelum adanya penerapan model pembelajaran tersebut.

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan soal (*pretest*) kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 20 soal sebelum menerapkan model pembelajaran *drill and practice* berbasis video pada materi pecahan kepada siswa kelas IV. Proses pembelajaran dilakukan dengan cara mengirimkan video pembelajaran dan latihan-latihan soal mengenai materi pecahan kepada siswa lewat wa grup. Kemudian siswa menjawab latihan soal dan mengirimkan hasil jawabannya lewat wa grup.

Video pembelajaran tersebut pada menit pertama menjelaskan tentang pengertian pecahan. Setelah siswa menonton penjelasan mengenai pecahan tersebut maka akan muncul soal latihan 1 yang akan langsung di jawab oleh siswa setelah video pembelajaran selesai. Setelah penjelasan kedua selesai akan muncul latihan soal 2 yang akan langsung dijawab oleh siswa. Pada penjelasan ketiga berisikan tentang cara menjawab soal pecahan dalam bentuk cerita dan akan muncul latihan soal ketiga yang akan dijawab oleh siswa. ketiga soal yang telah dijawab oleh siswa akan dikumpulkan melalui wa grup. Dari kegiatan penerapan model pembelajaran *drill and practice* siswa bisa mendengarkan dan

menonton penjelasan mengenai materi pecahan. Siswa lebih memahami materi yang diberikan melalui latihan soal pada video pembelajaran.



Gambar 1. Contoh Penjelasan Materi Pecahan Menggunakan Model Pembelajaran Drill and Practice Berbasis Video

Kegiatan terakhir yaitu memberikan latihan soal (*postest*) kepada siswa mengenai materi pecahan setelah penerapan model pembelajaran *drill and practice* berbasis video. Soal tersebut terdiri dari 20 soal pilihan ganda. Hasil pretest dan posttest siswa kemudian diuji untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *drill and practice* berbasis video dengan cara menguji *paired sampel t-test*. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang cukup signifikan sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran *drill and practice* berbasis video.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian dari ²⁷ yang berjudul “Model Drill and Practice Berbasis Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar” dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model drill and practice pada pelajaran matematika di sekolah dasar menggunakan media audio visual menyebabkan perbedaan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji t nilai signifikansi (2-tailed) dari pretest dan posttest adalah $0.000 < 0.05$ maka H_0 diterima artinya terdapat perbedaan signifikan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model.

²⁷ Mahmudah, Prastowo, and Sunedi, “Model Drill and Practice Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar.”

Begitu juga dengan hasil dari penelitian ²⁸ yang berjudul “Model Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Exspression Of Congratulations pada Siswa Kelas IX B di SMP Negeri 2 Bangsalsari Jember” dari penelitan yang dilakukan tersebut mengenai penggunaan model drill and practice pada materi Exspression Of Congratulation menunjukkan bahwa hasil belajar siswa lebih meningkat setelah penerapan model drill and practice. Hal ini dapat dilihat pada sisklus I dengan presentase 69,7% dengan kategori baik meningkat menjadi 87% dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I nilai rata-ratanya sebesar 74,35 dengan prosentase ketuntasan sebesar 73,91% meningkat pada siklus II menjadi 84,57 dengan prosentase ketuntasan sebesar 95,65%.

Sejalan dengan hasil dari penelitian ²⁹ yang berjudul “Penggunaan Metode Drill And Practice Berbatu Video di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa” hasil dari penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa setelah menggunakan metode drill and practice dalam pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi dan hasil belajar siswa mengalami peningkatan tiap siklusnya. Hal ini bisa dilihat dari meningkatnya rata-rata aspek partisipasi dari pra siklus siswa sebesar 62,5%, untuk siklus 1 siswa yang berpartisipasi sebesar 81,25%, dengan nilai kelulusan 100% dan rata-rata nilai kelas 90. Siklus 2 sebesar 87,5%, dengan nilai kelulusan 100% dan rata-rata nilai kelas 100.

PENUTUP

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran drill and practice berbasis video yang dapat diterapkan baik pada pembelajaran daring maupun luring serta dapat memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan karena disertai penjelasan pada video. Guru dapat menyesuaikan materi pada video pembelajaran dengan karakteristik siswa agar semakin menarik untuk siswa. Uji *Paired Sampel T-Test* menunjukkan signifikasi (2-tailed) dari *Pre-Test* dan *Pos-Test* adalah $0.000 < 0.005$ dari hasil tersebut dinyatakan H_a diterima dengan artian terdapat perbedaan hasil belajar matematika pada siswa menggunakan

²⁸ Prayogo, “Model Pembelajaran Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Expression Of Congratulations Pada Siswa Kelas IX B Di SMP Negeri 2 Bangsalsari Jember.”

²⁹ Artikel Ilmiah and Marthalin Timparosa, “Penggunaan Metode Drill And Practice Berbantuan Video Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (Studi Kasus : SMPLB Wantuwirawan),” 2016.

model pembelajaran *drill and practice* berbasis video di kelas IV. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *drill and practice* berbasis video terdapat hasil belajar yang cukup signifikan setelah dan sebelum adanya penerapan model pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, Adeng Hudaya, and Dinda Anjani. "Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *Research and Development Journal of Education* 1, no. 1 (2020): 131. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>.
- Afsari, Sisca, Islamiani Safitri, Siti Khadijah Harahap, and Lia Sahena Munthe. "Systematic Literature Review: Efektivitas Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Matematika." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1, no. 3 (2021): 189–97. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.117>.
- Ahmad Zaki, Diyan Yusri,. "Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Pelajaran PKN SMA Swasta Darussa'adah Kec. Pangkalan Susu." *Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan* 7, no. 2 (2020): 809–20. <https://doi.org/10.32505/ikhtibar.v7i2.618>.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- Friska, Dwi Yusantika, Imam Suyitno, and Furaidah. "Pengaruh Media Audio Dan Audio Visual Terhadap Kemampuan Menyimak Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 3, no. 2 (2018): 251–58. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/10544>.
- Gabriela, Novika Dian Pancasari. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar." *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 1 (2021): 104–13. <https://doi.org/10.33487/mgr.v2i1.1750>.
- Gunawan, Fara, Yerry Soepriyanto, and Agus Wedi. "Pengembangan Multimedia Drill And Practice Meningkatkan Kecakapan Bahasa Jepang Ungkapan Sehari-Hari." *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 3, no. 2 (2020): 187–98. <https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p187>.

- Ilmiah, Artikel, and Marthalin Timparosa. "Penggunaan Metode Drill And Practice Berbantuan Video Di Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (Studi Kasus : SMPLB Wantuwirawan)," 2016.
- Mahmudah, Indri, Andi Prastowo, and Sunedi Sunedi. "Model Drill and Praticce Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar." *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 3 (2022): 2652–59.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1202>.
- Majid.W Roesdiyanto. "Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Shooting Bolabasket Menggunakan Metode Dril Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang." *Indonesia Performance Journal* 2, no. 8 (2018): 111.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jko>.
- Mangdalena, Ina, Alif FatakhatuShodikoh, and Anis Rachma Pebrianti. "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sdn Meruya Selatan 06 Pagi." *Jurnal Edukasi Dan Sains* 3, no. 2 (2021): 312–25.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi/article/download/1373/958/>.
- Mao, Linqing, Xin Zhang, Jianjun Ma, and Yihong Jia. "A Comparative Study on the Audio-Visual Evaluation of the Grand Song of the Dong Soundscape." *Heritage Science* 11, no. 1 (2023): 1–13.
<https://doi.org/10.1186/s40494-023-00876-w>.
- Mualimah, Ana, Henry Praherdhiono, and Eka Adi. "Pengembangan Kuis Interaktif Nahwu Sebagai Media Pembelajaran Drill and Practice Pada Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Salafiyah Putri Al-Ishlahiyah Malang." *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 3 (2019): 203–12. <https://doi.org/10.17977/um038v2i32019p203>.
- Nasution, Zainal Asrin, and Andi Prastowo. "Analisis Pembelajaran Berbasis Teknologi Model Drill and Practice Untuk Mi/Sd." *El Midad* 13, no. 1 (2021): 10–14.
<https://doi.org/10.20414/elmidad.v13i1.2972>. Sibagariang, Dahlia, Hotmaulina Sihotang, and Erni Murniarti. "Peran Guru Penggerak Dalam Pendidikan." *Dinamika Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 88–99.
- Nurwahidah, Cut Dhien, Zaharah Zaharah, and Ibnu Sina. "Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi

- Mahasiswa.” *Rausyan Fikir: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 17, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>. Specia, Akello, and Ahmed A. Osman. “Education as a Practice of Freedom: Reflections on Bell Hooks.” *Journal of Education and Practice* 6, no. 17 (2015): 195–99. www.iiste.org.
- Octaviani, Srikandi, and Ika Wulandari Utaming Tias. “Peningkatan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswi PGPAUD Pada Kelas Microteaching Melalui Metode Drill and Practice.” *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar* 9, no. 2 (2022): 81–100. <https://doi.org/10.23960/pdg.v9i2.22786>.
- Prayogo, Eko Rahmad. “Model Pembelajaran Drill And Practice Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Expression Of Congratulations Pada Siswa Kelas IX B Di SMP Negeri 2 Bangsalsari Jember.” *Jurnal Simki Pedagogia* 5, no. 1 (2022): 45–55. <https://doi.org/10.29407/jsp.v5i1.112>.
- Rahmat, Abdul. “Pengantar Pendidikan Teori, Konsep, Dan Aplikasi.” *Journal of Chemical Information and Modeling*, no. 9 (2013): 1689–99. <https://id.id1lib.org/book/18179945/48cd87>.
- Rathakrishnan, Muhan, Arumugam Raman, Mohammed Ali B Haniffa, Saralah Devi Mariandaran, and Azlina Binti Haron. “The Drill and Practice Application in Teaching Science for Lower Secondary Students.” *International Journal of Education, Psychology and Counseling* 3, no. 7 (2018): 100 – 108. www.ijepc.com.
- Rohmawati, Afifatu. “Efektivitas Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, no. 1 (2015): 15–32.
- SIDI, JATMIKO, and MUKMINAN MUKMINAN. “Penggunaan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Di SMP.” *SOCLA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 13, no. 1 (2016): 53–72. <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9903>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Re&D*. Alfabeta, 2019.
- Sulfemi, Wahyu Bagja. “Penggunaan Metode Demontrasi Dan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ips.” *Jurnal Pendas Mabakam* 3, no. 2 (2018): 151–58. <https://doi.org/10.31227/osf.io/qrhshf>.
- Wachid Nugroho. “Pendekatan Inquiry Model Drill and Practice

Berbasis Aplikasi Moodle Berbantuan Video Youtube Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Limit Fungsi.” *Jurnal Pendidikan Mipa* 10, no. 2 (2020): 70–80. <https://doi.org/10.37630/jpm.v10i2.337>.

Yuanta, Friendha. “Pengembangan Media Video Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 1, no. 02 (2020): 91. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.816>.

Zebua, Yelisman, Maria Magdalena Zagoto, and Oskah Dakhi. “Implementasi Model Pembelajaran Predict Observe Explain Berbasis Drill and Practice Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanis.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 872–81. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2659>.